

Nama : Az Zahra Syahlia Putri

Npm : 2413031041

Kelas : 2024B

1. Jurnal ini membahas mengenai: membahas perbedaan penerapan teori akuntansi pada dua perusahaan besar dari sektor manufaktur dan teknologi. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis laporan tahunan dan literatur akademik untuk melihat bagaimana teori normatif dan positif diterapkan dalam kebijakan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk lebih menerapkan pendekatan normatif, yang menekankan kepatuhan terhadap standar akuntansi, regulasi, dan transparansi demi menjaga legitimasi sosial. Sementara itu, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih menonjolkan pendekatan positif, yaitu kebijakan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta strategi manajerial untuk mencapai efisiensi dan nilai perusahaan. Faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut meliputi karakteristik industri, tekanan regulasi, serta motivasi manajemen. Kesimpulannya, kebijakan akuntansi sebaiknya menggabungkan kedua pendekatan agar tetap patuh terhadap standar, namun juga mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis dan perkembangan teknologi.
2. Isi dan Esensi dari jurnal “Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice”: Artikel ini membahas secara teoretis Positive Accounting Theory (PAT) yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1978 dan 1986. Teori ini berupaya menjelaskan serta memprediksi perilaku manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi yang memberikan keuntungan bagi kepentingan mereka sendiri. Dalam pembahasannya, terdapat tiga hipotesis utama yang menjadi dasar PAT: • Bonus Plan Hypothesis, di mana manajer dengan sistem bonus cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba pada periode berjalan. • Debt Covenant Hypothesis, yaitu manajer berusaha menaikkan laba agar tidak melanggar perjanjian utang yang telah disepakati. • Political Cost Hypothesis, yang menyatakan bahwa perusahaan besar biasanya menurunkan laba yang dilaporkan untuk menghindari tekanan politik atau beban pajak yang tinggi. Selain menjelaskan konsep tersebut, artikel ini juga menyoroti beberapa kritik terhadap PAT. Teori ini dinilai terlalu berorientasi pada aspek ekonomi dan kurang memperhatikan unsur sosial maupun etika. Selain itu, meskipun PAT bersifat empiris dan pragmatis, teori ini dianggap belum bisa menjadi kerangka universal untuk menjelaskan seluruh praktik akuntansi. Namun, terlepas dari kritik tersebut, PAT tetap memiliki relevansi karena mampu menggambarkan perilaku nyata manajemen dalam pengambilan keputusan akuntansi. Secara keseluruhan, teori ini memiliki peran penting dalam perkembangan akuntansi modern karena memberikan dasar empiris untuk memahami motivasi manajerial, walau perlu dipadukan dengan teori lain agar hasilnya lebih menyeluruh.